

**PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI
MADRSAH IBTIDAIYAH DI DESA LATUKAN KABUPATEN
LAMONGAN**

**Silvia Vagatha Suraya¹⁾ Mohammad Zain Assakhy¹⁾ Nur Yasinta Dwi Febrianti²⁾
Dian Dwi Damayanti²⁾ Suratmi²⁾**

⁽¹⁾Prodi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

⁽²⁾Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan

Jl. Plalangan No.KM, RW.02, Wahyu, Plosowahyu, Kec. Lamongan, Kabupaten
Lamongan, Jawa Timur 62218

Email: silviavagatha00@gmail.com

ABSTRACT

Health education is an important thing and the first step in increasing knowledge about health, especially at the age of children. One of the health problems is the lack of knowledge about brushing teeth properly and correctly. The purpose of this counseling is to determine the knowledge of MI students in Latukan Village. This needs to be done because at this age, children begin to develop behaviors that will last into adulthood, one of which is maintaining oral hygiene. Efforts that can be made to improve dental and oral health is to conduct health education. Through the outreach program, it is expected to increase knowledge and raise awareness of the importance of maintaining oral health and to be able to actively participate in improving self-care efforts. This type of research uses an extension method using Power Point and a dental model. In this outreach activity, participants were actively involved in following the instructions given by the presenters so that this activity went well. So it can be concluded that the power point counseling and dental demonstration counseling are effective to be used in increasing the knowledge of oral and dental health in children.

Keywords: *Counseling, Dental health, Oral, Knowledge, Simulation Method*

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan merupakan hal penting dan langkah awal dalam meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan, terutama pada usia anak-anak. Salah satu permasalahan kesehatan yaitu kurangnya pengetahuan tentang menyikat gigi yang baik dan benar. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mengetahui pengetahuan siswa-siswi MI di Desa Latukan. Hal ini perlu dilakukan karena pada usia ini, anak-anak mulai mengembangkan perilaku yang akan bertahan hingga dewasa, salah satunya adalah menjaga kebersihan gigi dan mulut. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut adalah dengan melakukan penyuluhan kesehatan. Melalui program penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan upayaelihara diri. Jenis penelitian ini menggunakan metode penyuluhan menggunakan Power Point dan peragaan menyikat gigi. Dalam kegiatan penyuluhan ini peserta ikut aktif dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemateri sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan Power point dan penyuluhan peraga gigi efektif untuk digunakan dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak.

Kata Kunci : Penyuluhan, Kesehatan Gigi dan Mulut, Pengetahuan, Metode Simulasi

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut termasuk hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada usia anak-anak, karena pada gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat dengan baik akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan dan dapat berpengaruh dengan kesehatan tubuh lainnya. Di usia anak-anak merupakan kelompok umur yang rentan terhadap penyakit. Terdapat dua bakteri yang dapat menyebabkan gigi berlubang yaitu *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus* sp. Karies yang dibiarkan tanpa pengobatan dapat menyebabkan rasa sakit, infeksi serta kehilangan gigi (Andini, 2018).

World Health Organization (WHO) dalam target Global Goals for Oral Health 2020 menyebutkan bahwa indeks DMF-T kurang dari satu pada anak berusia 12 tahun dan peningkatan angka bebas karies pada gigi sulung anak yang berusia 6 tahun. Akan tetapi, data menunjukkan 57,6% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut dan 67,3% anak usia 5 tahun memiliki angka karies yang tinggi (RISKESDAS, 2018).

Pengetahuan yang kurang mengenai kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu penyebab anak mengabaikan masalah kesehatan gigi dan mulut (Gede, 2013). Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak usia sekolah perlu mendapatkan perhatian khusus sebab pada usia ini tersebut anak sedang menjalani proses pertumbuhan. Kondisi pada keadaan gigi sebelumnya akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi saat usia telah menginjak dewasa nanti. Oleh sebab itu diperlukan adanya tindakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini. Salah satu upaya dari pemeliharaan kesehatan gigi yang cukup efektif yaitu dengan mengadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terutama pada usia anak-anak (Herijulianti et al., 2011).

Dengan mengadakan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat menurunkan populasi tingkat karies yang terjadi pada usia anak (Macnab, 2015). Kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk menggunakan pelayanan kesehatan pada gigi dan mulut dengan begitu dapat mengurangi terjadinya keparahan penyakit pada gigi dan mulut (Felton, 2009). Media penyampaian yang sesuai dengan tahap perkembangan jaman saat ini akan lebih mudah diterima dengan baik oleh anak, agar pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat ditingkatkan, maka diperlukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan alat bantu atau media yang dapat menarik minat anak (Pertiwi, 2013).

Penyuluhan kesehatan gigi yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan media Power point. Penggunaan media ini sebagai sarana penyuluhan kesehatan kini mulai dikembangkan seiring dengan kemajuan teknologi. Dilakukannya promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu proses pemberian informasi atas dasar kebutuhan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tujuan untuk menghasilkan kesehatan gigi dan mulut yang baik. Dalam dilakukannya promosi kesehatan gigi dan mulut setiap individu memperoleh pengalaman atau informasi melalui berbagai media promosi kesehatan gigi dan mulut. Media merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dalam melakukan promosi kesehatan (Papilaya, 2016).

Media adalah suatu alat yang digunakan oleh petugas kesehatan dalam menyampaikan bahan, materi, dan pesan-pesan kesehatan untuk membantu dan memperagakan sesuatu didalam proses promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Pemilihan media promosi kesehatan harus didasarkan pada selera serta usia sasaran, memberi dampak yang luas, dan disampaikan dengan cara yang menarik (Komala et al., 2014).

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan penyuluhan kepada murid Madrasah Ibtidaiyah ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi menggunakan Power point dan diakhir dengan melakukan praktek secara langsung cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Penyuluhan ini dilakukan di MI desa Latukan Kecamatan Karanggeneng Lamongan. Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan kepada murid MI ini adalah dengan melakukan penyuluhan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan menggosok gigi dengan benar dan baik kepada siswa-siswi MI.

Partisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu Murid MI di Desa Latukan serta para guru bersama dengan Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada murid MI ini dilakukan dengan memberikan materi yang dimulai dari pengenalan nama-nama gigi di dalam mulut, penyebab dari kerusakan gigi, gejala apa yang dirasakan saat gigi berlubang, pencegahan agar gigi tidak berlubang, kemudian yang terakhir penjelasan tentang langkah-langkah sikat gigi yang benar dan baik. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini diukur dari antusias para siswa yang mengikuti kegiatan, adanya respon positif dari kepala sekolah dan juga keaktifan siswa-siswi MI desa Latukan untuk mempraktekan kegiatan gosok gigi dengan baik dan setelah memberikan materi kepada siswa-siswi tersebut demi mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut memahami tentang materi yang sudah dibahas, mahasiswa/I yang memberikan materi kepada siswa-siswi tersebut mengajak untuk melakukan beberapa games yang mana tujuan dari games tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa-siswi tersebut memahami tentang materi-materi yang sudah diberikan oleh peneri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Banyaknya penyakit gigi dan mulut di kalangan Anak-anak disebabkan kurangnya kesadaran orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut pada anak. Untuk menanggulangi hal diatas maka diadakan penyuluhan mengenai perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut pada murid Madrasah Ibtidaiyah.

Kegiatan penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut serta bagaimana cara menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menyikat gigi dengan benar. Tujuan dari penyuluhan ini adalah perubahan perilaku anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku ini mencakup 3 hal yakni pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung peserta cukup aktif dalam merespon, melakukan dan menjawab pertanyaan, beberapa peserta juga menjadi contoh dengan menunjukkan gigi gigis, karies dan berlubang.



Gambar 1. Penyuluhan dengan menggunakan Power Point

Dalam sesi penyampaian materi penyuluhan digunakan sarana dengan bantuan Power point. Materi yang disampaikan antara lain pengenalan nama-nama gigi di dalam mulut, penyebab dari kerusakan gigi, gejala apa yang dirasakan saat gigi berlubang, pencegahan agar gigi tidak berlubang, kemudian yang terakhir penjelasan tentang langkah-langkah sikat gigi yang benar dan baik.



Gambar 2. Saat penyampaian materi

Saat kegiatan penyampaian materi penyuluhan ini peserta ikut aktif dan sangat merespon dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh pemateri sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.



Gambar 3. Pemberian sikat gigi



Gambar 4. Peserta melakukan latihan dengan alat peraga

Saat dilakukan peragaan menyikat gigi yang baik dengan menggunakan peraga sikat gigi peserta sangat antusias dan tertib.



Gambar 5. Ice Breaking

Disela-sela penyampain materi penyuluhan kami memberikan jeda istirahat atau ice breaking agar peserta tidak jenuh saat menerima materi dan mencairkan suasana saat penyuluhan. Hal ini bertujuan agar materi-materi yang disampaikan dapat diterima.



Gambar 6. Foto bersama Mahasiswa KKN dan Anak-anak murid MI beserta ibu guru di

desa Latukan

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan pada anak-anak MI ini telah berjalan dengan baik, atas dukungan dari semua teman KKN dan para guru. Dalam penyampain materi penyuluhan kesehatan ini mengajarkan pentingnya menjaga dan merawat gigi dan mulut pada anak dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat adalah langkah untuk memudahkan anak bangsa menuju masa depan yang gemilang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam segala kegiatan ini, Kepada kepala sekolah, guru dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Desa Latukan, Karanggeneng, Lamongan, dan Mahasiswa KKN sebagai tim penyuluhan beserta dosen pembimbing KKN Universitas Muhammadiyah Lamongan..

DAFTAR PUSTAKA

- Andini.(2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi. Fakultas Keperawatan Universitas Riau.5.
- DepKes R. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Indonesia. (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Felton, A, Chapman, A, & Felton, S, 2009, *Basic Guide to Oral Health Education And Promotion* :Wiley-Blackwell.
- Gede, Y.I., Pandelaki, K, Mariati, N. W., 2013, *Hubungan Pengetahuan Kebersihan Mulut dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa SMA Negeri 9 Manado*.Jurnal e-Gigi (eG).
- Herijulianti, E., Indriani, T. S., & Artini, S., 2002, *Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC

Komala, L., Evi, N., & Priyo, S. (2014). Strategi pemilihan media promosi kesehatan dalam penanggulangan hiv/aids di kabupaten garut. *Acta Diurna*, 10 (2), 34–43.

Macnab, A.J., 2015, Children's Oral Health: *The Opportunity For Improvement Using The WHO Health Promoting School Model*, *Advances in Public Health*.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*.

Papilaya & Huliselan. 2016. Identifikasi Gaya Belajar Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponogoro* Vol.15, No.1: 56-63.

Pertiwi, F, N., Nugrahini, D, Tirahingrum, P, 2013, *Efektivitas dengan Media Poster dan Animsasi Bergambar Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Usia 7-10 Tahun di MI. NU Maudluul Ulum Kota Malang*